

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
GOOD CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2020.**

ABSTRAK

Manajemen laba merupakan suatu tindakan manajemen dalam perusahaan yang muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen (*agent*). Manajemen laba dilakukan dengan mempengaruhi tingkat pendapatan atau laba perusahaan pada waktu tertentu untuk kepentingan manajemen maupun *stakeholder*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel profitabilitas, *leverage*, *good corporate governance*, ukuran perusahaan, dan asimetri informasi berpengaruh terhadap terjadinya manajemen laba.

Manajemen laba diukur dengan *discretionary accruals* menggunakan *Modified Jones Model*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020. Penentuan Sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 110 sampel perusahaan manufaktur. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan institusional, dewan direksi, ukuran perusahaan dan asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : manajemen laba, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan institusional, komisaris independen, dewan direksi, ukuran perusahaan, dan asimetri informasi.